

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data *value* Schwartz pada 251 siswa/i SMA dengan latar belakang budaya Biak di Biak-Papua, disimpulkan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan penelitian Schwartz di 60 negara, pada *content* telah teridentifikasi 10 tipe *value*, yaitu *self-direction*, *stimulation*, *hedonism*, *achievement*, *power*, *conformity*, *security*, *tradition*, *benevolence*, dan *universalism value*.
2. Pada penelitian ini ada beberapa item *value* yang tidak berada pada *region*-nya, hal ini dikarenakan ada pemaknaan yang berbeda pada diri responden yang dipengaruhi oleh kebudayaan mereka yaitu kebudayaan Biak. Selain hal tersebut, pemaknaan yang berbeda dipengaruhi pula oleh faktor usia, agama, dan tempat tinggal responden.
3. Pada *structure* terdapat hubungan *compatibilities* diantara *value* di dalam *Second Order Value Type*, namun *value* yang terdapat pada *region* SOVT pada penelitian ini tidak sesuai dengan teori *Schwartz* yaitu *openness to change* (*conformity*, *tradition*, dan *security values*), *conservation* (*benevolence* dan *power*), *self-enhancement* (*universalism* dan *achievement value*), dan *self-transcendence* (*self-direction*, *hedonism* dan *stimulation values*). Hal ini

disebabkan ada pemaknaan yang berbeda pada diri responden yang dipengaruhi oleh kebudayaannya, yaitu kebudayaan Biak.

4. *Hierarchy* dari tipe *value* pada penelitian ini adalah *conformity*, *security*, *universalism*, *tradition*, *self-direction*, *benevolence*, *achievement*, *power*, *stimulation*, dan *hedonism value*. Sementara pada penelitian Schwartz, *value* yang menempati tiga urutan teratas adalah *benevolence*, *self-direction*, dan *universalism value*; dan tiga urutan terbawah adalah *power*, *tradition*, dan *stimulation value* (Schwartz, 2001).

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Penelitian Lanjutan

- Penelitian lanjutan dapat dilakukan pada siswa/i SMA dengan latar belakang sama di daerah yang berbeda (di Papua maupun di Luar Papua).
- Penelitian lanjutan dapat dilakukan pada siswa/i SMA dengan dengan latar belakang suku-suku lain di Indonesia.

2. Guna Laksana

- Bagi masyarakat Biak, agar dapat lebih mengintegrasikan budaya Biak dalam kehidupan sehari-hari; dan masyarakat yang bukan bersuku Biak dapat lebih mengenal dan memahami budaya Biak.

- Bagi SMA-SMA di kota Biak dapat mengetahui gambaran *value* pada siswa/i dengan latar belakang budaya Biak sehingga dapat mengarahkan pengembangan potensi diri sesuai dengan *value* yang ada pada diri mereka (budaya Biak) dengan cara merancang kurikulum dan ekstrakurikuler yang memuat tentang budaya Biak, disesuaikan pula dengan perkembangan jaman sekarang ini.